ABSTRAK

Pengenalan format modulasi dari sinyal yang dideteksi merupakan salah satu bahasan penting pada sistem *intelligent receiver* yang digunakan untuk aplikasi di bidang militer maupun komersial. Dengan tidak memiliki pengetahuan mengenai sinyal yang ditransmisikan dan banyak parameter pada sisi *receiver* yang tidak diketahui seperti daya sinyal, *timing information*, frekuensi *carrier* dan fasa *offset*, deteksi modulasi ini menjadi tugas yang rumit. Proses deteksi ini menjadi semakin kompleks apabila sinyal yang dideteksi telah melalui kanal *multipath fading*, *frequency-selective* dan *time varying*.

Pada beberapa tahun terakhir industri wireless menunjukan perhatian yang besar terhadap orthogonal frequency division multiplexing (OFDM) karena efisiensi-nya yang tidak memerlukan complex equalizer. Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan klasifikasi skema modulasi pada sinyal OFDM yaitu QPSK, 16-QAM dan 64-QAM. Sinyal OFDM tersebut disimulasikan melewati kanal multipath (frequency selective fading) dan AWGN (Additive White Gaussian Noise). Model kanal yang digunakan adalah gabungan antara ITU large delay spread dan model fluktuasi kanal Smith. Sistem klasifikasi yang dibuat menggunakan ekstraksi ciri statistik dan pengklasifikasi berupa diagram keputusan dengan threshold yang dioptimasi menggunakan algoritma particle swarm optimization (PSO). Pada proses klasifikasi ditambahkan sistem voting dengan skenario penggunaan jumlah simbol OFDM sebanyak 1, 5, 10, 15 dan 20.

Hasil penelitian menunjukan ciri statistik yang dominan mampu membedakan ketiga skema modulasi adalah ciri statistik *moment* orde 2, 10 dan 20 dengan transformasi logaritmik. Hasil akurasi klasifikasi yang optimum didapatkan pada penggunaan lima simbol OFDM yaitu 100 % untuk klasifikasi QPSK, 99 % untuk klasifikasi 16-QAM dan 96 % untuk klasifikasi 64-QAM pada minimum SNR yang dapat diterima oleh *receiver* pada sistem yang menggunakan standar WiMAX IEEE 802.16e.

Kata kunci: klasifikasi, skema modulasi, OFDM, *ciri statistik, euclidien distance*, PSO, *voting*.

Universitas Telkom